

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Berdasarkan struktur organisasi yang sudah terlampir pada Bab II poin 2.2, kegiatan praktik kerja magang yang dilakukan yaitu pada posisi *content creator intern*. Posisi *content creator* berada pada divisi *Social Media Officer*. Divisi *Social Media Officer* bertanggung jawab untuk mendesain postingan media sosial, mengelola berbagai akun media social Fivot Skincare, dan membuat *campaign* untuk membangun *awareness* perusahaan. Divisi ini berada di bawah tanggung jawab *online marketing* yang secara langsung diawasi dan berkoordinasi dengan direktur Fivot Skincare, kedudukan direktur pada Fivot Skincare yaitu bertanggung jawab kepada direktur utama dan mempunyai tugas untuk membawahi bagian HRD, Finance, dan Marketing yaitu *offline* dan *online* marketing yang di dalamnya terdapat *Social Media Officer*.

Pada praktik kerja magang di Fivot Skincare, peserta praktik kerja magang mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan tugas sebagai *content creator* bersama Ida Tiono selaku direktur dari Fivot Skincare, sekaligus pembimbing lapangan. Tugas dari *content creator* pada Fivot Skincare sendiri adalah untuk membuat konten menarik yang bertujuan untuk melakukan pemasaran produk serta informasi terkait klinik Fivot Skincare. Beberapa *job desk* yang dilakukan yaitu, bertanggung jawab atas isi konten dari sosial media instagram milik Fivot Skincare.

Dalam mengerjakan tugas, *content creator* berkoordinasi dengan dengan pembimbing lapangan dan anggota tim yang berada dalam divisi *Social Media Officer*. Koordinasi tersebut diwujudkan dalam sebuah *meeting* secara daring atau pertemuan antar anggota tim dengan atasan yang bertanggung jawab secara langsung terhadap kinerja tim mengenai tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh divisi *Social Media Officer*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Fivot Skincare cukup aktif dalam melakukan pemasaran online melalui media sosialnya, sehingga dalam divisi *Social Media Officer* terdapat *content creator* yang menangani dan merencanakan timeline pekerjaan yang cukup padat setiap harinya. Adapun tugas-tugas yang dilakukan selama praktik kerja magang berlangsung, yaitu:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan

No	Jenis Pekerjaan	September			Oktober				November				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Membuat <i>landing page</i>												
2	Melakukan foto produk												
3	Membuat ide, mengeksekusi, dan mengedit video												
4	Membuat <i>framework</i> untuk Instagram												
5	Membuat konten untuk Instagram beserta <i>design</i> dan <i>caption</i>												

Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Content Marketing

Selama melaksanakan praktik kerja magang di klinik kecantikan Fivot Skincare pada divisi *Social Media Officer*. Peserta praktik kerja magang membuat konten-konten untuk instagram Fivot Skincare. Peserta praktik kerja magang dibantu oleh Ibu Ida Tiono selaku pembimbing lapangan yang membimbing, serta memberikan pekerjaan mengenai tugas-tugas sebagai *content creator*. Kegiatan yang dilaksanakan selama melaksanakan praktik kerja magang yaitu membuat *framework*, membuat konten beserta desain dan *caption*, membuat *landing page*, foto produk, hingga mengeksekusi dan mengedit untuk konten video.

Sebelum membuat konten, hal utama yang harus dilakukan yaitu membuat sebuah perencanaan yang disebut sebagai perencanaan konten. Ketika melakukan perencanaan konten, diperlukan adanya keselarasan yang dikombinasikan dengan tema agar tujuan yang direncanakan dapat berjalan dengan sukses. Maka dari itu, peserta praktik kerja magang membuat *framework* atau kerangka kerja yang merupakan sebuah acuan dalam menentukan apa yang ingin dilakukan ke depannya, dengan mengamati perkembangan dunia kecantikan saat ini terlebih dahulu untuk dijadikan acuan dalam pembuatan konten untuk instagram Fivot Skincare. Pembuatan *framework* untuk konten instagram terdiri dari *Fun Fact*, *Useful Tips*, *Storytelling*, *Treatment*, *Quiz*, *Product*, *Quotes*, dan Promosi.

Gambar 3.1 *Framework* Untuk Konten Instagram

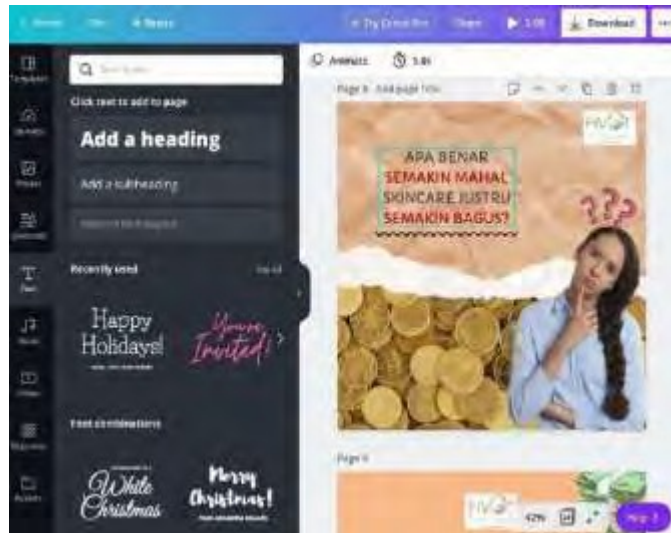


Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

Setelah membuat sebuah perencanaan, selanjutnya melakukan pembuatan konten dengan ide-ide yang sudah direncanakan sebelumnya. Peserta praktik kerja magang melakukan pembuatan konten menggunakan *Canva* dan *Adobe Photoshop*. *Canva* digunakan sebagai aplikasi utama dalam proses pengerjaan dalam membuat dan mengedit konten. Sementara *Adobe Photoshop* digunakan sebagai *software* pembantu untuk menghilangkan *background* atau latar pada objek yang akan digunakan seperti foto.

Pembuatan konten berkaitan dengan *headline* yang memang sengaja diselaraskan. Seperti pada *headline* gambar 3.2 “Apa benar semakin mahal skincare, justru semakin bagus?” dan diselaraskan dengan visual seperti uang-uang koin yang menandakan kata “mahal”. Untuk ukuran yang digunakan dalam pembuatan konten, mengikuti ukuran yang telah ditentukan yaitu 1080 x 1080 *pixels* sebagai ukuran untuk *postingan* di instagram. Selain itu, untuk pemilihan warna, peserta praktik kerja magang mendapatkan arahan mengenai *tone* warna untuk mengikuti *postingan* yang sudah ada pada instagram Fivot Skincare.

Gambar 3.2 Proses Pengerjaan Konten *Fun Fact*



Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

Ketika konten sudah dibuat dan sudah siap untuk dipublikasikan, maka peserta praktik kerja magang mengumpulkan konten tersebut kepada pembimbing lapangan. Setelah itu, keputusan untuk diunggah atau tidaknya tergantung dari keputusan pembimbing lapangan kepada tim *Social Media Officer*.

Masih dalam pembuatan konten, pembimbing lapangan memberikan tugas lain yaitu untuk membuat *landing page*. Pembuatan *landing page* bertujuan sebagai referensi untuk *website* Fivot Skincare. Pembimbing lapangan memberikan tugas karena ingin melihat kreativitas yang dimiliki oleh peserta praktik kerja magang dengan melihat perkembangan dunia kecantikan saat ini. Sama seperti pembuatan konten *Fun Fact*, *software* utama yang digunakan yaitu menggunakan aplikasi *Canva* dan *Adobe Photoshop* sebagai *software* pembantu untuk menghilangkan latar dari objek atau gambar yang digunakan.

Gambar 3.3 Proses Pengerjaan *Landing Page*



Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

Gambar 3.4 Contoh Konten *Landing Page*



EKSIS? Apa sama kualitasnya?

DISKON - Ekonomis Tapi Tetap
 Integritas produk yang terjaga di toko-toko. Untuk para customer yang ingin tetap tampil cantik tapi dengan budget yang lebih hemat!

TRUSTWORTHY
 Kualitas produk yang sama dan prosedur DISCOUNT sebagai tanda para customer yang ingin lebih hemat!



KABAR BAHAGIA

Untuk 20 orang pertama pemesanan "EKSIS" akan mendapatkan diskon tambahan

SO, TUNGGU APALAGI GIRLS LANGSUNG AJA KONSULTASIKAN DAN PESAN SEKARANG!

[#KONSULTASIKAN](#)

TREATMENT NYAMAN BERSAMA FIVOT SKIN CARE

Untuk anda yang sedang mencari solusi terbaik Treatment paling lengkap di Indonesia!

KAMI menawarkan pelayanan berbagai Treatment yang dapat anda pilih sesuai kebutuhan, dengan alat-alat canggih dan para tenaga profesional dibarengi dengan alat!

Tunggu apalagi? Langsung aja datang dan konsultasi dengan kami!



Berikut adalah keunggulan produk Fivot Skin Care yang berbeda dari produk lainnya:

- 100% bebas kimia berbahaya
- 100% aman
- 100% efektif
- 100% profesional
- 100% higienis
- 100% terjangkau
- 100% natural
- 100% aman
- 100% efektif
- 100% profesional
- 100% higienis
- 100% terjangkau

TESTIMONIALS OUR CUSTOMERS



DIBALIK LAYAR KEBERHASILAN FIVOT SKIN CARE

KAMI PERKENALKAN DOKTER-DOKTER FIVOT SKIN CARE YANG AKAN MENGAJUTI WALAH MENGGAJADI BERBAGAI SPESIALISASI KALIAN!



Dr. Mawati, Dr. Nurma, Dr. Nurma, Dr. Nurma

AYO SEGERA KONSULTASIKAN LANGSUNG DENGAN DOKTER KAMI

Fivot Skin Care memberikan konsultasi online melalui WHATSAPP atau langsung hubungi kami para dokter dibarengi!

Tunggu apa lagi? Segera klik, dibarengi!

[#KONSULTASIKAN](#)

Hubungi Kami
 0812-3456-7890
 0812-3456-7890
 0812-3456-7890

Alamat Kami
 Jl. Raya Merdeka No. 123
 Jakarta Selatan, Indonesia
 10110



Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

Pembuatan konten *landing page* bertujuan untuk memberikan informasi dan arahan kepada calon konsumen dan konsumen potensial mengenai Fivot Skincare. Arahan konten *landing page* harus memiliki satu ajakan agar konsumen melakukan tindakan atau disebut sebagai “*call to action*” (Pulizzi, 2014). Pembimbing lapangan memberikan arahan untuk pembuatan konten *landing page* dibuat secara lebih ringkas dan jelas mengenai informasi seputar klinik kecantikan Fivot Skincare.

Sebelum konten diunggah di media sosial Fivot Skincare, pembimbing lapangan memberikan tugas untuk membuat sebuah *caption*. Pada saat membuat *caption*, peserta praktik kerja magang mendapatkan arahan dari pembimbing lapangan untuk menggunakan bahasa yang tidak formal, tetapi bahasa yang semi formal yang tidak terlalu kaku. Hal ini bertujuan agar para pembaca tidak bosan untuk membaca *caption* dari postingan Fivot Skincare. Penulisan *caption* merupakan tugas yang dilaksanakan guna melengkapi konten yang telah dibuat dan *caption* tersebut dibuat agar memperjelas gambar yang diunggah pada media sosial instagram Fivot Skincare.

Gambar 3.5 Contoh *Caption* yang Dibuat

Caption:

Hello girls, kembalikan lagi dengan minFiv yang selalu memberikan informasi seputar kecantikan untuk kalian para Fivot Lovers yang ingin cantik dengan sehat dan alami.

Jangan takut, jangan risau hanya karena beruntusan, karena beban hidup lebih berat girls.

Jadi untuk kalian Fivot Lovers, minFiv sudah memberikan beberapa tips nih agar kalian bebas dari permasalahan kulit yang namanya "BERUNTUSAN".

Ada beberapa cara untuk mencegah, agar kulit kita bebas dari beruntusan yaitu:

1. Rutin membersihkan wajah.
2. Rutin menggunakan pelembap.
3. Rutin untuk eksfoliasi.

Selain itu, ada beberapa cara ampuh nih girls untuk menghilangkan beruntusan kalian. Mau tau ga? Nah, kalo mau tau langsung aja konsultasikan kulitmu ke link yang ada di bio atau langsung datane aja ke klinik Fivot Skin Care. Ditunggu ya girls...

Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

Gambar 3.6 *Caption yang Diposting*



Sumber: Instagram Fivot Skincare, 2020

Selain membuat desain dan *caption* untuk konten Instagram Fivot Skincare, tugas lainnya yaitu membuat sebuah video untuk dijadikan konten. Sebelum mengeksekusi video untuk dijadikan konten, peserta praktik kerja magang membuat sebuah konsep mengenai video yang nantinya akan dieksekusi seperti apa, dengan membuat sebuah perencanaan mengenai pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terkait. Narasumber yang dipilih tidak sembarangan, melainkan harus sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan, sehingga perencanaan sebelum pembuatan video memiliki tujuan agar pesan atau visual yang direalisasikan dapat tersampaikan dengan baik kepada para audiens.

Gambar 3.7 Konsep Tugas Video



Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

Setelah perencanaan konsep dan mengeksekusi video, selanjutnya peserta praktik kerja magang melakukan proses *editing* video. Pada proses *editing* video, peserta praktik kerja magang menggunakan *software iMovie* sebagai *software* utama yang digunakan. Proses *editing* video yaitu dengan cara memotong klip-klip video (*cut to cut*) dan dengan menambahkan audio visual sebagai pendukung. Setelah video sudah diedit, video tersebut nantinya akan dikirimkan kepada pembimbing lapangan dan kemudian akan diunggah pada platform instagram Fivot Skincare.

Gambar 3.8 Proses *Editing* Video



Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

Tugas lain yang dilakukan yaitu melakukan foto produk. Foto produk merupakan salah satu tugas yang diberikan untuk melihat kreativitas para peserta praktik kerja magang dalam mengambil gambar. Produk tersebut diberikan secara gratis kepada peserta praktik kerja magang Fivot Skincare sebagai bahan penunjang untuk melaksanakan tugasnya. Pada foto tersebut, konsep yang diambil yaitu mengenai alam. Dikarenakan klinik Fivot Skincare memang mengusung konsep alami yang dapat terlihat dari *packaging* produk tersebut, sehingga dalam mengeksekusi foto produk menyelaraskan dengan konsep Fivot Skincare.

Gambar 3.9 Eksekusi Foto Produk



Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

Terlihat pada gambar 3.10 yang merupakan perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *editing*. Pada foto tersebut, peserta praktik kerja magang melakukan *editing* menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop Lightroom* sebagai aplikasi utama untuk melakukan *editing* foto produk. Pada proses melakukan *editing*, hanya menambahkan *exposure*, *contrast*, dan *clarity* pada foto sebelumnya agar terlihat lebih cerah dan nyata. Hal ini bertujuan agar hasil foto tersebut lebih maksimal, sehingga lebih terlihat *eye catching* dibandingkan sebelumnya

Gambar 3.10 Hasil *Editing* Foto Produk Sebelum

Sebelum



Sesudah



Sumber : Data Olahan Laporan, 2020

Tugas *content creator intern* pada klinik kecantikan Fivot Skincare membuat semua konten tersebut harus berkesinambungan dan sebagai sumber informasi agar pesan tersebut dapat diterima oleh pengikut media sosial instagram Fivot Skincare agar tidak merasa kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Setiap konten yang di unggah pada media sosial perusahaan menjadi sebuah umpan dalam menarik sebuah interaksi antara perusahaan sebagai penyedia barang dan jasa dan juga pelanggan. Interaksi tersebut tidak selalu berupa percakapan, namun jejak digital yang ditinggalkan oleh pengikut media sosial perusahaan seperti "*Likes*" dan "*Comment*" pada akun instagram Fivot Skincare merupakan bentuk interaksi yang diberikan oleh para pengikut instagram Fivot Skincare.

Menurut Pulizzi (2014, p. 5) *content marketing* adalah proses pemasaran bagi para pemasar untuk membuat dan menyebarkan konten berupa gambar, tulisan, dan video yang berharga dan dapat menarik, sehingga dapat mendorong pelanggan untuk melakukan pembelian. Membuat video dan konten audio merupakan cara baik untuk melibatkan dan menarik orang-orang secara *online* dibandingkan dengan kata-kata tertulis (Gunelius, 2011).

Tujuan dari pengunggahan konten pada media sosial milik perusahaan yaitu untuk menstimulasi sebuah dialog yang diinginkan, dan dapat menuntun terhadap keputusan pembelian dan relasi yang lengkap (Fill & Jamieson, 2014).

Menurut Calacanis dalam Pulizzi (2014, p. 79) tentang apa yang diyakininya, ada 5 (lima) hal untuk membuat konten yang sempurna, yaitu:

1. *Real Time Content*

Real time content mengartikan bahwa konten harus dapat memanfaatkan tren dan berita yang sedang terjadi saat ini. Dengan mengikuti perkembangan tren saat ini memberikan dampak baik, sehingga memunculkan *awareness* pada produk itu sendiri.

2. *Fact Driven Content*

Fact driven content mengartikan bahwa konten tersebut harus dituliskan berdasarkan fakta hasil riset yang terlepas dari sudut pandang.

3. *Visual Content*

Visual content merujuk pada bagaimana konten harus dimuat dengan gambar dan desain, karena adanya visual konsumen akan lebih tertarik untuk melihat dan membaca konten tersebut.

4. *Efficient Content*

Efficient content mengartikan bahwa efisiensi konten perlu diperhatikan, publikasi untuk konten harus dilakukan dengan konsisten dan dalam menyempurnakan konten perlu adanya proses pengecekan seperti penulisan, topik, warna, dan desain,

5. *Curated Content*

Curated content merujuk pada bagaimana konten dapat dikemas dengan baik dan harus relevan dengan topik. Dalam menciptakan konten, seorang pembuat konten harus pintar dalam memilih, memanfaatkan, dan mencari konten.

Praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh Fivot Skincare dalam pembuatan konten selaras dengan konsep yang digunakan yaitu mengenai *content marketing*, bagaimana menciptakan suatu konten yang baik untuk tujuan pemasaran agar audiens dapat melakukan aksi. Dalam kaitan pembuatan konten, Fivot Skincare sudah melaksanakan *real time content* yaitu dengan membuat konten yang sedang tren dengan mengikuti perkembangan dunia kecantikan saat ini, hal ini dilakukan guna memberikan informasi terbaru kepada para audiensnya.

Ketika konten ingin membuat sebuah konten sebelum dipublikasikan, *visual content* menjadi salah satu hal yang direalisasikan oleh Fivot Skincare yaitu bagaimana konten yang ingin diunggah pada media sosial instagram harus di desain semenarik mungkin agar audiens tertarik. Selain itu, dalam melakukan pengunggahan konten di media sosialnya, Fivot Skincare sudah menerapkan *curated content* yaitu dengan menyelaraskan konten tersebut agar relevan dengan topik sebelumnya dan berkaitan. Konten tersebut ingin memberikan gambaran mengenai permasalahan yang dialami oleh para audiens, dapat teratasi dengan hadirnya Fivot Skincare yang menjadi solusi permasalahan kulit yang dialami oleh audiens.

Membahas mengenai pembuatan konten yang sempurna, tetapi ada hal yang tidak dijalankan oleh Fivot Skincare, yaitu mengenai *fact driven content*. Dalam memproduksi kontennya, Fivot Skincare tidak melakukan riset secara *internal* dalam pembuatan konten. Fivot Skincare hanya melakukan riset mengenai dunia kecantikan melalui berbagai berita saja, tidak dengan melakukan riset mengenai jejak digital yang ditinggalkan, sehingga memproduksi konten yang tidak terlepas dari sudut pandangnya. Selain itu, Fivot Skincare tidak menerapkan mengenai *efficient content* yang merujuk pada pengecekan dan perhatian penuh terhadap konten yang akan dipublikasikan. Satu dari berbagai konten pernah mengalami kesalahan dalam desain dan tulisan, sehingga hal tersebut dapat menurunkan kredibilitas dari Fivot Skincare sendiri.

3.3.2 Kendala

Selama menjalankan praktik kerja magang di Fivot Skincare, terdapat beberapa kendala atau kesulitan yang dialami di antaranya:

1. Dalam pembuatan konten, tidak melakukan riset secara *internal* mengenai ketertarikan apa yang diminati.
2. Dalam proses publikasi konten, tidak menerapkan *efficient content* yang merujuk pada pengecekan dan perhatian penuh.

3.3.3 Solusi

Berbagai kendala yang dialami selama praktik kerja magang, tidak akan dapat diatasi apabila tidak mencari cara untuk menyelesaikan kendala tersebut. Oleh sebab itu, terdapat beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu:

1. Melakukan riset secara *internal* mengenai konsumen dari jejak digital dan perkembangan saat ini, sehingga dapat terlepas dari sudut pandang.
2. Membantu untuk mengecek ulang untuk kesalahan tulisan dan desain pada konten yang dipublikasikan.